

Mahasiswa Tsinghua University of China Kunjungi PP Muhammadiyah

Sabtu, 03-09-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman seni budaya dan juga latar belakang sosial. Indonesia sering menjadi objek dimana para ilmuwan besar berkunjung untuk mendalami ilmu sosial dan budaya. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dari *Tsinghua University* yang melakukan kunjungan ke Yogyakarta, yang salah satu kunjungannya yaitu ke Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Tsinghua University menggandeng Universitas Gajah Mada (UGM) dalam melangsungkan *summer program* tahun ini. "Kerja sama ini berawal dari inisiasi *Tsinghua University* yang ingin mendalami struktur sosial dan budaya yang ada di Indonesia," tutur Tiffany Carina selaku Program Koordinator Asia Timur, Kantor Urusan Internasional UGM.

Kunjungan mahasiswa *Tsinghua University* China ke PP Muhammadiyah pada Jumat (2/9) tersebut diikuti oleh dua puluh dua mahasiswa dan dua staff universitas yang semuanya berasal dari China.

"Sebenarnya tujuan dari kunjungan ini sendiri adalah sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan organisasi Islam yang ada di Indonesia. Dimana kita ketahui Muhammadiyah sebagai salah satu pusat kajian Islam yang ada di Indonesia sehingga menjadi daya tarik para mahasiswa sendiri untuk mengetahui Muhammadiyah lebih jauh," tambah Tiffany.

Dalam kesempatan tersebut turut dijelaskan mengenai sejarah Muhammadiyah, struktur pimpinan, dan amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah oleh salah satu pengurus PP Muhammadiyah. Tidak hanya itu, para mahasiswa juga diajak berkeliling untuk melihat ruangan-ruangan yang ada di kantor PP Muhammadiyah Yogyakarta.

Sementara itu, Ouyang Wenqi salah satu mahasiswi *Tsinghua University* mengungkapkan rasa kagumnya terhadap Muhammadiyah. "Muhammadiyah sangat tepat berperan dalam pendidikan, karena keberhasilan sebuah negara dapat dilihat dari pendidikannya, dan itu telah menjadi perhatian utama Muhammadiyah," tuturnya.

"Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi saat ini, pendidikan menjadi faktor utama yang menentukan. Muhammadiyah harus terus konsisten dalam mengembangkan dunia pendidikan di Indonesia," tambah Ouyang.

Reporter: Syifa

Redaktur: Adam

Berita Nasional